

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kedokteran bahwa Pendidikan kedokteran sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diselenggarakan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan untuk menghasilkan Dokter dan Dokter Gigi yang berbudi luhur, bermartabat, bermutu, berkompeten, berbudaya menolong, beretika, berdedikasi tinggi, profesional, berorientasi pada keselamatan pasien, bertanggung jawab, bermoral, humanistik, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan berjiwa sosial tinggi.

Pendidikan kedokteran yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi. Pendidikan Profesi adalah Pendidikan Kedokteran yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar dalam bentuk pembelajaran klinik dan pembelajaran komunitas yang menggunakan berbagai bentuk dan tingkat pelayanan kesehatan nyata yang memenuhi persyaratan sebagai tempat praktik kedokteran, sehingga Perguruan Tinggi harus bekerjasama dengan rumah sakit pendidikan. (Pedoman P3D, 2020)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 31 tahun 2022, Rumah Sakit Pendidikan adalah rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat

pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik adalah Rumah Sakit dengan Tipe B dan telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan. RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik mempunyai visi “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian”. Salah satu misi yang terkait dengan pelaksanaan rumah sakit pendidikan adalah “Mengembangkan pendidikan dan penelitian yang komprehensif dan terintegrasi untuk menunjang pelayanan”. Untuk melaksanakan misi dimaksud, maka RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik melaksanakan kerjasama pendidikan kedokteran dengan Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya dan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. (Pedoman P3D, 2020)

Dari hasil studi pendahuluan, diperoleh data jumlah Dokter Muda yang melaksanakan pendidikan klinik di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik pada tahun 2022 yaitu sebanyak 146 orang. Berikut tabel perincian jumlah dokter muda dari masing-masing Fakultas kedokteran, yaitu :

**Tabel 1.1 Data Jumlah Dokter Muda Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Dokter Muda</b>	<b>Jumlah</b>
1.	FK Universitas Surabaya	91
2.	FK Universitas Wijaya Kusuma	55
	Total	146

Sumber : Komkordik 2022

Selain visi dan misi, motto dalam pelayanan kepada pasien dan atau pelanggan meliputi pelanggan eksternal maupun pelanggan internal adalah “Kepuasan Anda Prioritas Kami”. Seluruh pegawai RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara terus menerus untuk mencapai visi dan misi, serta kepuasan pelanggan.

Kepuasan dan tidak puasnya seorang konsumen disebabkan banyak hal, akan tetapi hal yang paling otentik penyebab konsumen tidak puas atau puas dikarenakan akibat dari perbandingan antara harapan dengan barang yang akan dibeli dengan wujud asli barang yang telah dibeli. “Kepuasan adalah perasaan seseorang tentang rasa senang atau kecewa, karena kepuasan membandingkan antara kinerja anggapan produk atau hasil dalam hubungannya dengan ekspektasinya”. Jadi, kepuasan konsumen atau pelanggan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, karena kepuasan konsumen itu berpengaruh terhadap kehidupan instansi. Apabila konsumen puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh instansi tersebut, maka konsumen tersebut akan menunjukkan loyalitasnya yang sangat tinggi terhadap instansi tersebut. (Hasbi. 2018)

Kualitas pendidikan klinik atau pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari lingkungan belajar selama peserta didik menerima bekal ketrampilan dalam mempraktekkan tata kelola klinis pasien. Peserta didik ada yang memperoleh pengalaman yang banyak baik jenis atau variasi kasus (penyakit) maupun jumlahnya, tetapi ada juga yang sedikit tergantung jumlah pasien dan kasus (penyakit) yang ada di rumah sakit. Oleh karena itu Rumah Sakit yang

terlibat dalam pendidikan harus memenuhi standar dan kriteria sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pendidikan yang berkualitas.

Agar dapat melaksanakan pembelajaran klinik di rumah sakit dengan optimal dan sesuai ketentuan yang berlaku, maka diperlukan penyelenggaraan rumah sakit yang baik, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pasien, dan didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS). (Pedoman P3D, 2020)

Dalam menjalankan fungsi pendidikan bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain, Rumah Sakit Pendidikan bertugas menyediakan dosen yang melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap Mahasiswa dalam memberikan pelayanan klinis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; berperan serta dalam menghasilkan dokter, dokter gigi, dokter layanan primer, dokter spesialis-subspesialis, dan atau dokter gigi spesialis-subspesialis, dan tenaga kesehatan lain; membina rumah sakit dan tempat pendidikan lain di dalam jejaring Rumah Sakit Pendidikan; dan menyediakan pasien atau klien dengan variasi kasus dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan Pendidikan.

Kinerja dosen merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam segala proses internalisasi nilai di perguruan tinggi. Kinerja dosen merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan visinya. Oleh karena itu, pengembangan dosen dan pengukuran kinerjanya sangatlah penting. Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan perguruan tinggi kita adalah berkenaan dengan jumlah dan mutu dosen.

Masih rendahnya rata-rata pendidikan dosen merupakan tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi, untuk itu diperlukan pembinaan dan pendidikan terhadap dosen sebagai tenaga pendidik. Kualifikasi akademik dosen diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian. Kualifikasi akademik dosen minimum: 1) Lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana; dan 2) Lulusan program doktor untuk program pascasarjana. Sebagai tenaga profesional, dosen memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban: 1) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 2) Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; 3) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; 4) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran; 5) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan 6) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. (Syefudin, 2019: 77)

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan profesi dokter termasuk penelitian bagi peserta didik dari Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya dan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya di RSUD

Ibnu Sina Kabupaten Gresik harus dilaksanakan sesuai dengan Standar Pendidikan Kedokteran yang berlaku. Pelaksanaan pendidikan kedokteran atau pembelajaran klinik sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh Dosen Kedokteran yang berasal dari RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Pembelajaran klinik dilakukan oleh Dosen Kedokteran yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Surabaya dan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya berdasarkan usulan dari Direktur RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Saat ini RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik telah mempunyai dosen pendidik klinis sebanyak 45 orang, termasuk 13 orang dosen yang telah berNIDK dari Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya. Berikut tabel jumlah dosen pendidik klinis di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik pada tahun 2022.

**Tabel 1.2 Dosen Pendidik Klinis Tahun 2022**

No.	Stase Pendidikan Klinik	Jumlah Dosen		Pelatihan PEKERTI
		Dosen Luar Biasa	NIDK	
1.	Ilmu Kebidanan dan kandungan	3	2	1
2.	Ilmu Bedah	9	1	4
3.	Ilmu Penyakit Dalam, Jantung dan Paru	10	3	3
4.	Ilmu Kesehatan Anak	4	1	1
5.	Ilmu Kesehatan Mata	3	1	1
6.	Ilmu Penyakit THT	2	1	2
7.	Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin	2	1	1
8.	Ilmu Penyakit Saraf & Rehabilitasi Medik	3	2	2
9.	Ilmu Radiologi	2	-	-
10.	Ilmu Anestesi	3	1	1
11.	Farmakologi Klinik dan Herbal Medicine	2	-	-
12.	Ilmu Kedokteran Kehakiman	2	-	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>45</b>	<b>13</b>	<b>18</b>

Sumber : Komkordik 2022

Dari tabel di atas, total dosen Kedokteran ada 45 orang, dan 18 orang dosen yang sudah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi profesional dosen (Pelatihan PEKERTI).

Pelayanan mempunyai keterkaitan yang erat dengan pemberian kepuasan kepada pelanggan. Pelayanan dengan kualitas yang baik dapat menghasilkan kepuasan yang baik juga. Dengan demikian, pelanggan akan merasa lebih diperhatikan keberadaannya oleh pihak lembaga. Pelayanan yang baik juga mempengaruhi terhadap kepuasan konsumen atau pelanggan. (Hasbi, 2018)

Pelayanan administrasi akademik merupakan segala bentuk kegiatan melayani pelanggan terkait dengan jasa yang berhubungan dengan akademik sesuai dengan prinsip tertentu guna mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Parasuraman, bahwa konsep kualitas layanan yang diharapkan dan dirasakan ditentukan oleh kualitas layanan. Kualitas pelayanan pelaksana administratif perguruan tinggi dapat dilihat dari beberapa segi. Ada 5 dimensi yang dikemukakan oleh Parasuraman dkk. dalam mengukur layanan, yaitu: (1) Reliabilitas (reliability), yaitu kemampuan memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan; (2) Daya tanggap (responsibility), yaitu keinginan para staff untuk membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap; (3) Jaminan (assurance), mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf dan dosen, bebas dari biaya dan resiko atau keragu-raguan; (4) Empati (emphy), meliputi kemudahan dalam menjalin

relasi, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan; (5) Bukti fisik (tangible) yaitu kemampuan perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. (Hanifa, et al, 2018: 837)

Dalam rangka melaksanakan fungsi rumah sakit sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang Pendidikan kedokteran, pendidikan berkelanjutan, dan Pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi, maka RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik telah membentuk dan menetapkan Komite Koordinasi Pendidikan. Komite dimaksud mempunyai tugas dan fungsi memberikan dukungan administrasi proses pendidikan dan penelitian bagi peserta didik atau mahasiswa kedokteran, PPDS, keperawatan, kebidanan, dan tenaga kesehatan lainnya di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik termasuk kegiatan penelitian.

Dari hasil observasi, terdapat enam (6) staf yang melaksanakan tugas dan fungsi memberikan dukungan administrasi proses Pendidikan dan penelitian Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dengan rincian sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:



**Tabel 1.3 Data Staf Administrasi  
Komite Koordinasi Pendidikan Tahun 2022**

<b>NO.</b>	<b>STAF ADMINISTRASI</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Pendidikan Kedokteran : - Dari RSUD Ibnu Sina - Perwakilan dari FK Ubaya - Perwakilan dari FK UWKS	1 orang 1 orang 1 orang
2.	Pendidikan Keperawatan dan kebidanan	1 orang
3.	Pendidikan Tenaga Kesehatan lain	1 orang
4.	Penelitian	1 orang
	<b>TOTAL</b>	<b>6 orang</b>

Sumber : Komkordik 2022

Dalam melaksanakan pembelajaran klinik selain menyediakan sumber daya manusia, pasien, juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. (Permenkes 82, 2013)

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sebagai rumah sakit Pendidikan utama bagi Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya dan sebagai rumah sakit Pendidikan satelit bagi Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, saat ini telah menyediakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) RS Pendidikan. SIM RS Pendidikan dimaksud dapat membantu dokter muda dalam mengakses informasi Pendidikan klinik sehingga dapat melakukan pemantauan hasil Pendidikan

klirik periodik secara mandiri, mendapatkan informasi jadwal Pendidikan klinik, stase Pendidikan klinik serta nama-nama dosen pendidik klinis. Berikut ini gambar SIM RS Pendidikan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.



**Gambar 1.1**  
**SIM RS Pendidikan RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik**

Saat observasi di RSUD Ibnu Sina, beberapa Dokter Muda mengakses SIM RS Pendidikan hanya saat mengisi umpan balik untuk dosen kedokteran agar dapat melihat nilai ujian akhir.

Kepuasan pengguna merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Salah satu metode yang dikembangkan oleh ahli sistem informasi untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi adalah dengan menilai karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem (kualitas sistem), karakteristik yang diinginkan dari *output system* (kualitas informasi) dan kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari departemen sistem informasi dan dukungan personel informasi (kualitas pelayanan).

Sesuai Pedoman Program Pendidikan Dokter bahwa selama proses pendidikan klinik atau pembelajaran klinik di tingkat Kelompok Staf Medis (KSM) wajib dilakukan pemantauan (monitoring) dan evaluasi agar pelaksanaan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku serta untuk melakukan perbaikan secara terus menerus untuk peningkatan kualitas pendidikan kedokteran di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa proses pendidikan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan profesi dokter di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Monitoring dan evaluasi tersebut meliputi aspek input, proses dan output.

Monitoring dan evaluasi (input) secara berkala dilakukan terhadap ketersediaan SDM, sarana dan prasarana, dan materi serta metode yang digunakan dalam proses pendidikan klinik. Monitoring dan evaluasi terhadap proses dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pendidikan pada pendidikan tahap pendidikan profesi dokter berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan tahap profesi dokter. Monitoring dan evaluasi terhadap output dimaksudkan untuk memastikan bahwa lulusan peserta pendidikan tahap profesi dokter berkualitas dengan indeks prestasi yang tinggi.

Pada penelitian sebelumnya (Susilawati, 2022) bahwa Sistem Informasi Akademik Pancasakti (SIAP) dan kualitas layanan administrasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Sedangkan

pada penelitian lain (Priyanto dkk, 2018) menyatakan bahwa kualitas sistem Siakad online tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Untuk variabel yang lain yaitu kinerja dosen, pada penelitian Putri M. tahun 2018 menyatakan bahwa kinerja dosen dan pelayanan administratif secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Namun, peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel sistem informasi pendidikan, pelayanan administrasi pendidikan dan kinerja dosen secara bersamaan untuk mengukur kepuasan mahasiswa.

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang telah ditetapkan sebagai rumah sakit pendidikan sejak tahun 2018, juga belum pernah ada pengukuran kepuasan peserta didik, baik dari faktor sarana prasarana, pelayanan administrasi pendidikan, maupun dari kinerja dosen kedokteran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlunya mengetahui kepuasan dokter muda yang sedang melaksanakan Pendidikan Profesi di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dari faktor sistem informasi Pendidikan rumah sakit, pelayanan administrasi pendidikan dan kinerja dosen kedokteran. Dengan tujuan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dapat meningkatkan kualitasnya dari segala bidang, terutama Pendidikan klinik dan kinerja dosen. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi RS Pendidikan, Pelayanan Administrasi Pendidikan, dan Kinerja Dosen Kedokteran terhadap Kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah SIM RS Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik?
2. Apakah Pelayanan Administrasi Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik?
3. Apakah Kinerja Dosen Kedokteran secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik?
4. Apakah SIM RS Pendidikan, Pelayanan Administrasi Pendidikan, dan Kinerja Dosen Kedokteran secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dalam tugas akhir ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan maka perlu adanya batasan masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah variabel yang diteliti yaitu:

1. SIM RS Pendidikan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
2. Pelayanan Administrasi Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yaitu dokter muda dari Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya dan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang sedang melaksanakan Pendidikan profesi di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

3. Kinerja Dosen Kedokteran di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
4. Kepuasan Dokter Muda yang sedang melaksanakan Pendidikan profesi di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh SIM RS Pendidikan secara parsial terhadap kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
2. Untuk mengetahui pengaruh Pelayanan Administrasi Pendidikan secara parsial terhadap kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Dosen Kedokteran secara parsial terhadap kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik
4. Untuk mengetahui pengaruh SIM RS Pendidikan, Pelayanan Administrasi Pendidikan, dan Kinerja Dosen Kedokteran secara simultan terhadap kepuasan Dokter Muda di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.5.1 Teoritis**

#### **1. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan bahan pertimbangan serta tambahan referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi universitas untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan berguna sebagai bahan masukan yang berhubungan dengan kepuasan dokter muda guna menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian.

#### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam bidang pemasaran jasa di rumah sakit.

#### **4. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat menambah bahan bacaan serta untuk memperluas pengetahuan mengenai kegiatan penerapan SIM RS Pendidikan sebagai bagian sarana prasarana dan kualitas pelayanan yang seharusnya dimiliki dan diterapkan oleh perusahaan dan pelaku usaha lainnya.

### **1.5.2 Praktis**

Sebagai langkah kongkrit penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat peneliti ke dalam praktek pada rumah sakit pendidikan, juga sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan dalam masalah yang terkait atau berhubungan dengan Pengaruh SIM RS Pendidikan, Pelayanan Administrasi Pendidikan, dan Kinerja Dosen Kedokteran terhadap Kepuasan Dokter Muda.